

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Yang bersifat analitik observatif dimana survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Dengan pendekatan *cross sectional* yang artinya meneliti suatu kejadian satu waktu sekaligus pada saat yang sama (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Darussalam Jl. Syekh Penanggalan No. 6 Gebugan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Pada bulan Juni Tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa di SMP Darussalam Bergas dengan populasi dan sampel sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7,8 di SMP Darussalam Bergas, akan tetapi populasi targetnya adalah siswa kelas VII dan VIII (7 dan 8) dikarenakan kelas IX (9) sudah lulus jadi hanya kelas VII dan VIII SMP Darussalam Bergas. Yaitu sebanyak 108 responden laki-laki.

2. Sampel

Peneliti menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sloving .

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = besar sampel

d = tingkat signifikan (0,5)

Berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah sampel penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 0,27}$$

$$n = \frac{108}{1,27}$$

$$n = 85$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini ada 85 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Pengambilan sampel secara *Quota* adalah metode untuk pengambilan sampel secara quota dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara quatum (jatah), kemudian jumlah quatum itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2012).

Sebelum penelitian dilakukan sampel terlebih dahulu sudah ditentukan dengan jumlah yang sudah ditetapkan atau dihitung berdasarkan rumus besar sampel dari total populasi di tentukan besar sampel menggunakan perhitungan rumus slovin yang merupakan salah satu rumus yang umum digunakan dalam bidang statistik, khususnya saat penghitungan data dalam bentuk survey dengan populasi yang relative besar.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai gejala, dan bahaya merokok	Kuesioner Syarfa, I. (2015)	Ordinal	1. Pengetahuan tinggi jika skor 76%-100% 2. Pengetahuan sedang jika skor 56%-75% 3. Pengetahuan kurang jika skor < 55%
2.	Perilaku Merokok	Tindakan responden dalam melakukan perilaku merokok	Kuesioner Syarfa, I. (2015)	Ordinal	1. Tidak merokok jika skor 100% 2. Merokok jika skor < 100%

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, dan sebagainya. Variabel dibedakan menjadi variabel dependent dan independent. Variabel dependent merupakan variabel akibat atau efek. Sedangkan variabel independent merupakan variabel risiko atau sebab (Notoatmodjo, 2018).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan siswa.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku merokok.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada sampel, setelah diberikan penjelasan tentang pengisiannya. Setelah siswa selesai menjawab seluruh pertanyaan yang ada di kuesioner, maka kuesioner dikumpulkan dan akan dilakukan pencatatan skor masing-masing kuesioner, diteruskan dengan memasukkan data menggunakan software komputer SPSS versi 20. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data untuk menentukan korelasi antara variabel yang akan diukur.

1. Sumber data

- a. Data primer

Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada siswa.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang telah disusun sesuai dengan rumusan permasalahan yang diteliti.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari kantor sekolah berupa jumlah siswa di SMP Darussalam Bergas.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data ini yaitu kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan perilaku merokok. Berikut kisi-kisi kuesioner penelitian :

Tabel 3.2 Instrumen penelitian

Sub Variabel	Nomer Soal		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
a. Bahaya rokok	2,3,4	1	19
b. Kandungan Rokok	5,6,9	7,8	
c. Pengaruh Kesehatan	10,11,13,15,16,19	12,14,17	
d. Peraturan UUD	18		
Perilaku merokok	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15		15

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Syarfa,

I. (2015) .

3. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam mematuhi etika penelitian adalah sebagai berikut:

a. Menunjukkan surat ijin penelitian

Peneliti datang ke kantor sekolah dengan menunjukkan surat ijin penelitian yang berisi permohonan ijin dari universitas untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.

b. Penjelasan tentang peneliti

Responden dalam penelitian ini akan diberi informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan.

c. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan subyek.

d. *Confidentiality*

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas responden, data yang diperoleh dari responden dan data penelitian. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden akan dijamin oleh peneliti dengan kuesioner tersebut dibawa pulang sehingga tidak bisa dilihat orang lain. Semua berkas yang mencantumkan identitas subjek hanya digunakan untuk keperluan mengelola data dan bila tidak digunakan lagi maka akan dimusnahkan.

4. Langkah-langkah pengambilan data

Tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada kepala sekolah SMP Darussalam Bergas.
- 2) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pada saat pengambilan data, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Selain itu peneliti meminta ketersediaan responden untuk menjadi sampel penelitian.
- 2) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi dan menjelaskan terlebih dahulu prosedur pengisiannya. Apabila responden kurang mengerti terkait kuesioner tersebut maka dapat bertanya kepada peneliti.
- 3) Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan jawaban. Apabila dalam pengisian kuesioner tersebut ada yang kurang lengkap, maka peneliti dapat meminta kembali jawaban kepada responden. Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan dari

responden, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya dilakukan pelaporan dari hasil penelitian.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian. Kuesioner yang telah diisi terlebih dahulu dikumpulkan kemudian diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dan diolah dengan sistem komputerisasi menggunakan program pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2018) proses pengolahan data dimulai dari tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah mengoreksi kesalahan yang ditemui, dengan cara pengecekan kelengkapan data yang diperoleh. Apabila ditemukan kesalahan data dalam pengisian maka data tidak dipergunakan.

2. *Coding* (Memberi Kode)

Teknik ini dilakukan dengan memberikan tanda pada setiap jawaban dengan merubah data bentuk huruf menjadi data bentuk angka, selanjutnya dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk memudahkan pengolahan.

Cara menentukan nilai coding untuk :

a. Soal pengetahuan

1 = Tinggi

2 = Cukup

3 = Rendah

b. Soal perilaku

Merokok = 2

Tidak Merokok = 1

3. *Processing*

Data yang telah diubah dari data kualitatif (kuesioner atau pertanyaan) menjadi data kuantitatif (angka-angka yang telah dikategorikan) ke dalam program computer salah satunya adalah program SPSS for window. Dalam memproses data dibutuhkan ketelitian supaya tidak terjadi bias dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. *Cleaning*

Dilakukan pengecekan kembali terhadap data dari responden yang telah dimasukan kedalam program SPSS, setelah itu dilakukan pembersihan data selesai maka program SPSS memberikan hasil dan setelah itu dilakukan analisis data.

H. Analisis Data

1. Analisis Data Univariat

Analisis univariat adalah teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu data numerik. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan uji statistik. Sebelum uji statistik peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, internal, atau rasio. Hasil diperoleh dari analisis chi-square, dengan menggunakan program SPSS yaitu nilai p, kemudian dibandingkan dengan tingkat kemaknaan nilai $p \leq 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_0 ditolak.